PENGARUH RASIO LANCAR DAN PERPUTARAN TOTAL AKTIVA TERHADAP *RETURN ON EQUITY*
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Pembimbing:
Dr.Surtikanti, SE., M.Si., Ak., CA

Disusun Oleh:
Dila Fauzi Azzahra
21114101

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2018

E-mail : Dilafazzahra23@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to know how much influence of Current Ratio and Total Asset Turnover to Return On Equity partially on Manufacturing Company Sub Sector of Metal and Metal Goods Industry Listed in Indonesia Stock Exchange.

The method used is descriptive method. In this study using secondary data that is data obtained in the form of rill in the form of annual financial statements data Manufacturing Company Sub Sector Metal and Metal Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. The samples used in this study are 11 annual audited financial statements from Manufacturing companies Sub Sector Metal and Metal Goods Companies Listed on Indonesia Stock Exchange 2012-2016.

The result of this research is Current Ratio have significant effect to Return On Equity and Total Asset Turnover have significant influence to Return On Equity. Results of multiple linear regression analysis empirical obtained the result that the Current Ratio and Total Asset Turnover have positive significant effect on Return On Equity.

Keywords: Current Ratio, Total Asset Turnover and Return On Equity.

I.
PENDAHULUAN

a. Latar Belakang

Pada suatu perusahaan kinerja keuangan merupakan penilaian dari prestasi perusahaan tentang baik atau tidaknya kondisi keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suau perussahaan yang dapat diartikan sebagai gambaran masa depan, pertumbuhan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas perusahaan untuk mengasilkan keuntungan secara efisien yang dapat diukur perkembangannya dengan menganalisis data-data keuangan yang ada di laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untyuk berkomunikansi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir. 2014:2). Dalam analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pihak intern dan ektern yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dalam perusahaan, yang akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Dari analisis ini juga dapat menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai keefektivitasan dan keefisianan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba sendiri dapat diukur melalui *Return On Equity* perusahaan. Jika *Return On Equity* perusahaan menunjukkan tingkat kenaikan maka akan sangat berpengaruh kepada keinginan para investor untuk mempertahankan atau menambah investasi, karena *Return On Equity* mempunyai

hubungan positif dengan perubahan laba. Semakin tinggi hasil diperoleh dari perhitungan rasio ini, maka akan menunjukan semakin baik kedudukan perusahaan (Lukman Syamsuddin, 2011:164).

Pada perusahaan mencerminkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Oleh karena itu, pengukuran *Current Ratio* didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Agus Sartono, 2010:116).

Dan Salah satu cara untuk mengukur seberapa efisiensi perusahaan dalam mengelola jumlah asetnya adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan total aset. Semakin tinggi perputaran aset, maka semakin efektif tingkat penggunaan aset perusahaan. Perputaran total aset atau *Total Asset Turnover* menggambarkan kecepatan perputarannya total aset dalam satu periode tertentu. Perputaran total aset ini penting bagi pemilik perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukan efisien atau tidak efisiennya penggunaan seluruh aset di dalam manajemennya dalam menghasilkan penjualan (Kasmir, 2015:185).

b. Rumusan Masalah

berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai:

1) Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

2) Seberapa besar pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*

c. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk menganalisis data dan menguji pemgaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity.*

d. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Current Ratio* yang dipengaruhi oleh *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri logam dan barang dari logam terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui menguji secara empiris pengaruh *Total Asset Turnover* yang dipengaruhi oleh *Return On Equity* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri logam dan barang dari logam terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

1. Kajian Pustaka

a. Current Ratio

Menurut Sujarweni (2017:60) *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

b. *Total Asset Turnover*

Menurut Sujarweni (2017:63) *Total Asset Turnover* merupakan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva yang berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan "*revenue".*

c. *Return On Equity*

Menurut Hery (2016:194) *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih.

2. Kerangka Pemikiran

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity*

Menurut Kuswadi (2005:79) *Current Ratio* menunjukan tingkat keamanan kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Semakin tinggi *Current Ratio* menunjukan perubahan laba yang tinggi.

Pada penelitian Rino Idris (2014) pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan, hal ini menunjukan bahwa manajer perusahaan perlu menjaga tingkat likuidaitas perusahaan, karena jika likuiditas baik maka perusahaan dapat menghasilkan laba yang sangat efektif dan para investor pun percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizki Adriani Pongrangga, *et al.* (2015) menunjukan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa kemampuan modal yang ditanamkan untuk menghasilkan penjualan yang dicapai perusahaan.

3. Hipotesis

Menurut Arikunto (2014:110) hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian, sampai terbukti melalui data yang sudah terkumpul.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

H_2 = *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Retun On Equity*

III. METODE PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode desktriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sedangkan verifikatif untuk menguji data yang sudah ada. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik, yaitu dengan menggunakan program *SPSS Versi 16.0.*

b. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

a). Variabel Bebas/*Independent Variable* (X)
Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Untuk variabel X_1 yaitu *Current Ratio* dan Variabel X_2 yaitu *Total Asset Turnover.*

b). Variabel Terikat/*Depedent Variable* (Y)
Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Untuk Y disini yaitu *Return On Equity.*

c. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Penelitian Lapangan *(Field Research*)
b) Observasi (Pengamatan Langsung)
c) Dokumen-dokumen
d) Penelitian Kepustakaan

e. Populasi

Dalam populasi penelitian ini laporan tahunan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016 sebanyak 16 perusahaan selama 5 periode sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 80 laporan keuangan atau N = 16 x 5 =80.

f. Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan laba rugi dan neraca Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 11 perusahaan, sehingga jumlah sampel sebanyak 55 (5 x 11) laporan keuangan laba rugi dan neraca tahunan yang mempunyai kriteria terhadap penentuan sampel yang akan diteliti, adapun kriteria yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil adalah data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri logam dan barang dari logam selama 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor industri logam dan barang dari logam memiliki laporan keuangan periode 2012 sampai 2016 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).
3. Perusahaan manufaktur sub sektor industri logam dan barang dari logam yang mengalami penurunan *Return On Equity* 2 tahun berturut-turut.

g. Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verivikatif. Oleh karena itu analisis dalam penelitian ini menggunaka metode analisis kuantitatif. Adapun langkah analisis yang diuraikan diatas adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini yaitu untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui grafik.

h. Rancangan Analisis

Rancangan Hipotesis yang digunakan untuk menguji pengaruh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

i. Pengujian Hipotesis

a) Hipotesis Pertama

H_0 : β=0 : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*

H_a : β≠0 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

b) Hipotesis Kedua

H_0: β=0 : *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*

H_1: β≠0 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity*

VI. HASIL PENELITIAN

a. Analisis Deskriptif *Current Ratio*

Pada tahun 2016 nilai *Current Ratio* tertinggi dialami PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), hal ini terjadi di aktiva lancar dikarenakan meningkatkannya kas perusahaan dan persediaan perusahaan. Dan nilai *Current Ratio* terendah dialami oleh Perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI), hal ini terjadi adanya peningkatan pada hutang lancar yang dikarenakan meningkatnya beban yang masih harus dibayar perusahaan.

b. Analisis Deskriptif *Total Asset Turnover*

Pada tahun 2016 nilai *Total Asset Turnover* tertinggi dialami oleh perusahaan PT Alakasa Industrindo Tbk (ALKA), hal ini terjadi adanya peningkatan penjualan dikarenakan meningkatnya kas perusahaan. Dan nilai *Total Asset Turnover* terendah dialami oleh perusahaan PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS), hal ini adanya penurunan rata-rata aset dikarenakan menurunya piutang usaha pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan menurunnya aset tetap, serta menurunnya penjualan bersih hal ini dikarenakan meningkatnya beban umum dan administrasi.

c. Analisis Deskriptif *Return On Equity*

Pada tahun 2016 nilai *Return on Equity* tertinggi dialami oleh perusahaan PT Tembaga Mulia Semenan Tbk (TBMS), ini terjadi adanya kenaikan laba setelah pajak dikarenakan meningkatnya laba usaha perusahaan dan menurunnya beban operasi lain dan meningkatnya ekuitas perusahaan dikarenakan menurunnya akumulasi kerugian perusahaan. Dan nilai *Return on Equity* terendah dialami oleh perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk (ALMI), hal ini adanya penurunan laba bersih setelah pajak dikarenakan menurunnya pendapatan perusahaan, penjualan, menurunnya pendapatan bunga perusahaan dan meningkatnya beban usaha lain-lain

d. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Equity*

Hasil dari pengujian hipotesis yaitu *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sangat kuat antara *Current Ratio* dan *Return On Equity,* dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang berarti searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Current Ratio* berbanding searah dengan *Return On Equity*. Dimana jika *Current Ratio* meningkat maka *Return On Equity* akan meningkat.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Kontribusi *Current Ratio* berpengaruh cukup besar terhadap *Return On Equity* sebesar 59,5% dan sisanya 41,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran piutang, perubahan laba, harga saham, *return* saham, dan lain-lain.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arissa Hendra Pratama (2013) dan Rino Idris (2014) menujukan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap

Return On Equity.

e. Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity*

Hasil dari pengujian hipotesis yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Hasil pengujian koefisien korelasi masuk dalam interval sedang antara *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* dan hasil koefisiennya dinyatakan positif yang berarti searah. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa *Total Asset Turnover* berbanding searah dengan *Return On Equity*. Dimana jika *Total Asset Turnover* meningkat maka *Return On Equity* akan meningkat.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh cukup besar terhadap *Return On Equity* sebesar 36.1% dan sisanya 63,9%.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Saifi, *et al*. (2015) dan Rizki Adriani Pongrangga, *et al*. (2015) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* pada sebuah perusahaan.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1) *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Equity* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dengan tingkat hubungan yang kuat. Hal ini menunjukan ketika *Current Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Equity* pun akan meningkat. Meningkatnya *Return On Equity* disebabkan karena perusahaan menggunakan *Current Ratio* yang tinggi. Tingginya *Current Ratio* ini dikarenakan adanya peningkatan kas perusahaan, piutang usaha, dan persediaan perusahaan. Dimana *Current Ratio* yang tinggi menunjukan bahwa, semakin besar *Current Ratio* perusahaan maka semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan dan semakin besar kemampuan perusahaan memperoleh laba yang diperoleh, sehingga perusahaan mampu membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Maka semakin besar *Current Ratio* perusahaan, semakin besar pula *Return On Equity* perusahaan.
2) *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016, dengan tingkat hubungan yang kuat. Hal ini menunjukan ketika *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan maka *Return On Equity* pun akan meningkat. Meningkatnya *Return On Equity* disebabkan karena perusahaan menggunakan *Total Asset Turnover* yang tinggi. Tingginya *Total Asset Turnover* ini dikarenakan adanya peningkatan rata-rata aset seperti meningkatnya kas perusahaan, penjualan perusahaan, piutang usaha, dan persediaan perusahaan. Dimana *Total Asset Turnover* yang tinggi menunjukan bahwa, semakin besar *Total Asset Turnover* perusahaan maka semakin cepat peningkatan laba yang dihasilkan. Dengan demikian maka tingkat *Return On Equity* juga ikut meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin banyak penjualan yang dilakukan perusahaan semakin besar kesempatan mendapatkan laba yang maksimal.

VIII. SARAN

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang *Return On Equity* yang dipengaruhi *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover*. Maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Logam dan Barang dari Logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

Saran Praktis

a) Bagi Perusahaan

Untuk perusahaan logam dengan *Return On Equity* yang rendah dan disebabkan karena penggunaan *Current Ratio* yang rendah, dengan begitu alangkah baiknya perusahaan mulai meningkatkan

penggunaa *Current Ratio* karena pada dasarnya penggunaan *Current Ratio* yang tinggi tidak akan membuat perusahaan mengalami kerugian, penggunaan *Current Ratio* yang tinggi yaitu dengan cara menggunakan aktiva lancarnya dengan efektif agar perusahaan bisa meningkatkan keuntungan laba yang di dapat. Untuk perusahaan logam dengan *Return On Equity* rendah dan disebabkan karena *Total Asset Turnover* yang rendah, dengan begitu alangkah baiknya perusahaan lebih jeli untuk melihat peluang apakah di perusahaan tersebut bisa meningkatkan penjualan untuk memperoleh kemampu labaan perusahaan.

b) Bagi Investor
Bagi para investor yang berencana akan berinvestasi atau yang sudah berinvestasi di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor logam diharapkan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan lebih detail mana perusahaan yang memiliki prospek yang baik dimasa akan datang.

Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu ekonomi.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Disarankan pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti lebih lanjut tentang *Return On Equity* dapat meneliti variabel-variabel lain seperti DER, PER, Return Saham, Harga Saham dan lain-lain yang mempengaruhi *Return On Equity*. Selain itu disarankan untuk menambah periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.* Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.

Arrisa Hendra Pratama. 2013. *Pengaruh Current Ratio, Long Term Debt To Equity, Net Profit Margin dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 – 2012.* Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Gurajati Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar.* Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.

Henda Hendawati. 2017. *Analisis Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Equity.* Jurnal SIKAP Vol 1 No.2 2017.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

Horne, James C.Van & M. Mwachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management.* Dialih bahasakan oleh Dewi Fitriasan dam Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.

Kasmir 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Kuswadi. 2005. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Lukman Syamsuddin. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*: *Konsep Aplikasi dalam Perencanaan,Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Grafindo.

Muhammad Saifi. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity.* Jurnal

Administrasi Bisnis (JAB). Agustus 2015.

Rino Adlis Azhari. 2014. *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Return On Equity (ROE) Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Skripsi Jurusan Manajemen Keuangan 2014.

Rizki Adriani Pongrangga dkk. 2015. *Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2011-2014.* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 25 No. 2 Agustus 2015.

V.Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

www.idx.com

LAMPIRAN

Tabel 3.6
Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada auto korelasi positif	Tolak	0<d<dl
Tidak ada auto korelasi positif	*No Decision*	dl≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4dl<d<4
Tidak ada korelasi negatif	*No Decision*	4du≤d≤4dl
Tidak ada auto korelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	du<d<4du

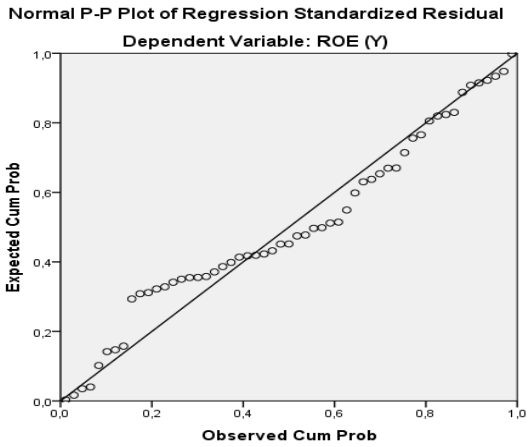
Sumber: (Gurajati, 2003:470)

Tabel 4.7
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12,14604408
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,103
	Negative	-,144
Kolmogorov-Smirnov Z		1,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,202

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

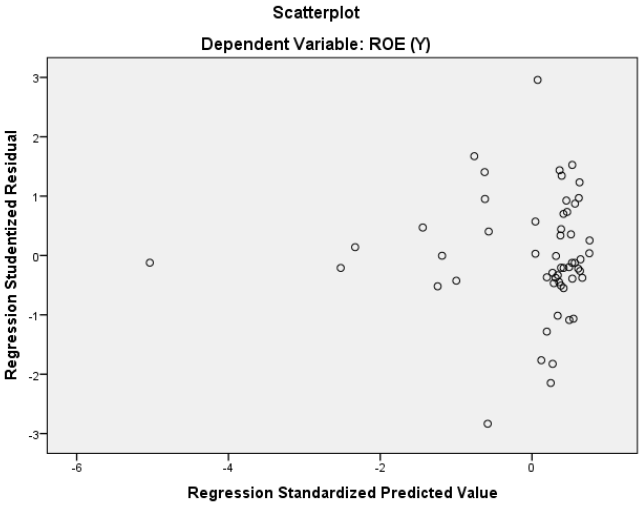


Gambar 4.4
Grafik *Normal Probability Plot*
Uji Multikoliniearitas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	*Current Ratio (X_1)*	*,306*	*4,844*
	Total Asset Turnover (X_2)	,306	4,844

a. Dependent Variable: *Return On Equity* (Y)



Gambar 4.5
Grafik *Scatterplots*

Tabel 4.9
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978[a]	,956	,955	442,108	1,055

a. Predictors: (Constant), Total Asset Turnover (X_2), Current Ratio (X_1)

b. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Tabel 4.10
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-428,109	108,616		-3,941	,000
	Current Ratio (X_1)	9,550	,868	,619	11,789	,000
	Total Asset Turnover (X_2)	375,529	50,492	,385	8,338	,000

a. Dependent Variable: Return On Equity (Y)

Tabel 4.12
Koefisien Korelasi Kontribusi *Current Ratio* dan *Return On Equity*
Correlations

Control Variables			Return On Equty (Y)	Current Ratio (X_1)
Total Asset Turnover (X_2)	Return On Equity (Y)	Correlation	1,000	,812
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	77
	Current Ratio (X_1)	Correlation	,812	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	77	0

Tabel 4.13
Koefisien Korelasi *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity*
Correlations

Control Variables			Return On Equity (Y)	Total Asset Turnover (X_2)
Current Ratio (X_1)	Return On Equity (Y)	Correlation	1,000	,652
		Significance (2-tailed)	.	,000
		Df	0	77
	Total Asset Turnover (X_2)	Correlation	,652	1,000
		Significance (2-tailed)	,000	.
		Df	77	0